



Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Kinerja Manajerial

Alvina Putri Anggraeni*¹, Titik Rachmawati²

^{1,2}Universitas I7 Agustus 1945 Surabaya; Humas@Untg-Sby.ac.id, +62-31-591800
e-mail: *111221900059@surel.untag-sby.ac.id,

Abstrak

Pada umumnya, keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan merupakan barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 30 orang sampel manajer dari 10 perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *Good corporate governance*, *Total quality management*, Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, Kinerja manajerial

Abstract

Generally, the success of a company largely depends on managerial factors. The ability of managers in managing the company serves as a barometer for its growth. The utilization of information technology is one way to facilitate company management. This research aims to identify the influence of *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, and characteristics of *Management Accounting Information Systems* on managerial performance. The research involved 30 sampled managers from 10 manufacturing companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the research findings, it can be concluded that *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, and *Management Accounting Information Systems* have an impact on managerial performance, as indicated by significance values of less than 0.05.

Keywords: *Good corporate governance*, *Total quality management*, *Characteristics of management accounting information systems*, *Managerial performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang usahanya membeli bahan mentah kemudian mengolahnya melalui proses mekanis, kimia, atau manual dengan biaya lain untuk menjadikannya bernilai tambah dan produk siap jual. News.detik.com (2016) menyebutkan bahwa industri manufaktur merupakan salah satu pilar perekonomian nasional yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini tercermin dari peningkatan kualitas dan produksi yang dihasilkan oleh perusahaan lokal untuk bersaing di pasar internasional, khususnya industri makanan dan minuman.

Perusahaan *Food And Beverage* adalah salah satu cabang dari industri makanan dan minuman. Di Indonesia, perusahaan *Food And Beverage* sangat berkembang pesat. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara periodik, jumlahnya semakin banyak. Perusahaan *Food and Beverage* dipilih karena berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, terutama di masa pandemi COVID-19. Perusahaan *Food and Beverage* masih bertahan dibanding industri lain karena beberapa produk makanan dan minuman masih dibutuhkan. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia.

Banyaknya perusahaan besar maupun kecil yang berkecimpung dalam industri makanan dan minuman di Indonesia, dan persaingan bisnis yang semakin ketat terjadi. Agar sebuah perusahaan dapat bertahan tentunya harus dikelola dengan baik untuk menghadapi banyak pesaing yang ada dan mencapai tujuannya di masa yang akan datang. Pada dasarnya, setiap perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri dan untuk melayani kepentingan para pemangku kepentingannya. Harjito dan Martono (2005) menyatakan bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Menghasilkan laba yang maksimal memungkinkan perusahaan untuk bertahan, terus berkembang, dan menghasilkan keuntungan yang menguntungkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sejumlah mekanisme yang mencerminkan struktur tata kelola perusahaan yang menentukan alokasi hak dan kewajiban di antara berbagai pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan, seperti pemegang saham, dewan direksi, manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya (pemangku kepentingan). GCG sendiri dianggap penting untuk meningkatkan kesuksesan bisnis perusahaan. Secara keseluruhan, penerapan GCG bertujuan baik untuk menjembatani kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan atau perusahaan yang dikendalikannya.

Sutedi (2012) menjelaskan bahwa keberadaan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Wahyudi (2008) menjelaskan bahwa konsep GCG memiliki nilai-nilai universal yang harus menjadi acuan baik perusahaan besar maupun kecil: transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam bisnis di Indonesia sangat mendesak perusahaan. Kinerja suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan peran dan fungsi Manajemen perusahaan dalam manajemen perusahaan. Penerapan GCG dalam suatu perusahaan diharapkan dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan, memitigasi risiko yang timbul dari tindakan manajemen yang cenderung mementingkan diri sendiri atau orang lain.

Total Quality Management (TQM) menggunakan strategi, data, dan komunikasi yang efektif untuk menggabungkan kualitas melalui disiplin, kebiasaan, dan aktivitas perusahaan. Intinya, TQM adalah pendekatan manajemen untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan. Dalam TQM, semua elemen organisasi harus dapat secara proaktif meningkatkan mekanisme pengembangan produk dan layanan di tempat kerja untuk menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dan mencapai tujuan kepuasan pelanggan. TQM adalah perilaku dan sikap komitmen penuh oleh manajemen, termasuk dewan direksi perusahaan, dan komitmen tersebut harus dikomunikasikan kepada semua karyawan organisasi, dengan tujuan kualitas yang diharapkan sebagai cara hidup (Lubis, 2016).

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang benar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil operasi dan kinerja perusahaan, serta meningkatkan efisiensi bisnis di masa depan. Salah satu fungsi sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengarahkan aktivitas mereka. Informasi sangat berguna dalam perencanaan perusahaan, manajemen, dan pengambilan keputusan. Informasi perusahaan dalam dunia bisnis memiliki tujuan utama. Peran sistem

informasi akuntansi manajemen adalah sebagai mekanisme kontrol organisasi yang efektif yang menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi kemungkinan hasil dari kegiatan yang dilakukan (Hensiadi, 2002). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen telah berkembang secara signifikan dengan membantu manajer dalam mengatasi masalah dan memberikan arahan dalam organisasi mereka. Ini membutuhkan data eksternal dan non-keuangan yang berfokus pada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan.

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang dibebankan (Ingkariwang, 2013). Adyu dan Dadhen (2014) berpendapat bahwa kinerja manajerial adalah hasil dan prestasi yang dicapai manajer selama periode waktu tertentu sesuai dengan perannya dalam suatu organisasi. Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada faktor operasional. Kemampuan manajer

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen dapat dianggap sebagai akuntansi berorientasi manajemen, yang pada dasarnya adalah studi tentang aspek manajemen akuntansi keuangan, "akuntansi dalam kaitannya dengan fungsi manajemen". Ini menunjukkan bagaimana fungsi akuntansi dapat diorientasikan kembali agar sesuai dengan kerangka kerja fungsi manajemen. Oleh karena itu, tugas utama akuntansi manajemen adalah mendesain ulang seluruh sistem akuntansi sehingga memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Jika memberikan data akuntansi tertentu, masa lalu, sekarang, dan masa depan, itu dapat digunakan sebagai dasar tindakan manajemen. Data keuangan direncanakan dan dikembangkan secara sistematis untuk menjadi alat yang unik untuk pengambilan keputusan manajemen (Malik, 2013).

Akuntansi Manajemen, yang juga dikenal sebagai Akuntansi Manajerial, adalah proses pengumpulan informasi (baik kualitatif maupun kuantitatif) dari berbagai sumber seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Pajak, Akuntansi Sumber Daya Manusia, dll., memilih yang penting dari total, menganalisisnya dengan bantuan alat atau teknik tertentu, dan kemudian diteruskan ke manajemen untuk mengambil keputusan demi kepentingan organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Akuntansi Manajemen bersifat selektif dimana hanya informasi penting yang diberikan kepada manajemen yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Manajemen mengambil keputusan rutin dan strategis dengan bantuan informasi.

Teori Agency: Teori agensi (agency theory) adalah hubungan antara dua pihak, yang pertama sebagai pemilik (principal) dan yang kedua sebagai pengelola (agent). Teori agensi mengatakan bahwa ketika pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan dipisahkan, masalah agensi muncul karena masing-masing pihak selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astrio, 2011).

Teori Stakeholder: Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah teori stakeholder. Tentunya organisasi atau perusahaan tidak dapat berdiri sendiri, harus terhubung dengan beberapa pihak yang disebut dengan stakeholder. Menurut Hadi (2009), pengertian stakeholder mencakup semua pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan dan baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi atau dipengaruhi. Menurut Ghozal dan Charir (2007), teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya bertindak untuk dirinya sendiri, tetapi harus membawa manfaat bagi pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan yang awalnya hanya diukur sebagai indikator finansial, harus dialihkan dengan mempertimbangkan faktor sosial, baik internal maupun eksternal.

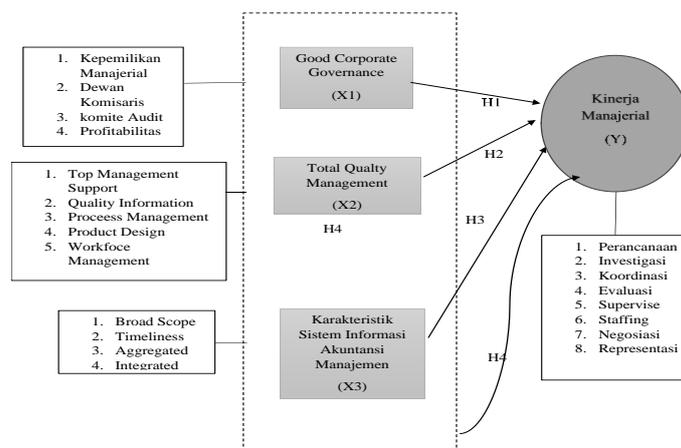
Good Corporate Governance: Pengertian Good Governance (GCG) adalah Keputusan BUMN No. 117 Tahun 2002 adalah proses dan struktur kelembagaan perusahaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan komersial dan tanggung jawab perusahaan sehingga nilai pemegang saham terwujud dalam jangka panjang dan kepentingan pemangku kepentingan lainnya tetap diperhitungkan berdasarkan hukum dan nilai-nilai etika.

Total Quality Management: TQM adalah pendekatan metode kuantitatif dengan penggunaan manusia untuk meningkatkan bahan dan layanan yang masuk ke dalam organisasi, untuk meningkatkan semua proses utama organisasi, dan memperkuat upaya untuk memenuhi kebutuhan pengguna produk dan layanan saat ini dan di masa mendatang (Soewarso Hardjosoedarmo, 1996, 20).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Sistem informasi akuntansi manajemen adalah mekanisme kontrol organisasi yang efektif yang merupakan alat yang efektif untuk menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi kemungkinan hasil dari berbagai kemungkinan alternatif. Sistem informasi akuntansi manajemen mencerminkan fungsi perencanaan bisnis dan berfungsi sebagai alat untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan, memotivasi tindakan manajerial, dan meningkatkan efisiensi (Belkaoui, 1980 dalam Jargyanto, 2008:16).

Hipotesis

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok dalam pengelitan di mana konsep teoritis akan berubah ke dalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut pada Gambar 1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:32), disebut kuantitatif karena data penelitian bersifat numerik dan statistik digunakan dalam analisis. Penelitian kuantitatif menurut Noori (2017:38) adalah metode pengujian teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan kuesioner) sehingga data numerik dapat digunakan dalam analisis berdasarkan teknik statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2018:6) merupakan metode untuk mengumpulkan informasi tentang subjek tertentu, namun peneliti melakukan manipulasi dalam pengumpulan data, antara lain dengan menyebarkan

kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis ingin menggunakan metode statistik untuk mengetahui karakteristik *good corporate governance*, total quality management, dan sistem informasi akuntansi manajemen yang mempengaruhi corporate governance.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang jenis data yang diukur dan dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang disatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2010:15). Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang food and beverage.

Menurut Sugiyono (2012:125), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah penentuan sampel secara acak yang menggunakan prinsip probabilitas untuk memilih sampel dari populasi. Sampel penelitian diambil sebanyak 30 orang responden dari 10 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berikut merupakan 10 Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda yang didapat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26 adalah:

Tabel 1
Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,182	,412		,442	,662
	X1	,214	,078	,230	2,723	,011
	X2	,427	,132	,478	3,245	,003
	X3	,422	,138	,449	3,047	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 3

Dari tabel di atas didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,182 + 0,214 X_1 + 0,427 X_2 + 0,422 X_3$$

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi berganda yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Determinasi Berganda (R^2)
Mmodel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,814	,793	,28686

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,814 (81,4%) artinya persentase pengaruh *Good Corporate Governance* (X_1), *Total Quality Management* (X_2), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_3) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 81,4% sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Nilai signifikansi yang didapat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,182	,412		,442	,662
	X1	,214	,078	,230	2,723	,011
	X2	,427	,132	,478	3,245	,003
	X3	,422	,138	,449	3,047	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

- Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,011.
- Total Quality Management* (X_2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003.
- Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) karena mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005.

Uji Simultan (Uji F)

Nilai signifikansi pada uji F yang didapat dari pengolahan data dengan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,392	3	3,131	38,046	,000 ^b
	Residual	2,140	26	,082		
	Total	11,532	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Good Corporate Governance* (X_1), *Total Quality Management* (X_2), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,011. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "*Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI".

Good corporate governance diperlukan oleh perusahaan untuk memastikan kinerja manajerial berjalan efektif karena *good corporate governance* mencakup prinsip-prinsip dan praktik yang dirancang untuk mengatur dan mengawasi aktivitas perusahaan. Dengan menerapkan *good corporate governance* yang baik, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengambilan keputusan manajerial. Adanya praktik *good corporate governance* seperti pengungkapan informasi yang transparan, penghormatan terhadap hak pemegang saham, dan adopsi standar etika bisnis yang tinggi dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kinerja manajerial yang efektif. Dengan adanya struktur dan mekanisme yang baik, manajerial akan lebih termotivasi untuk bertindak secara bertanggung jawab, menjalankan perusahaan dengan integritas, dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,00005. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI".

Sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan manajerial untuk mengumpulkan dan mengolah data secara akurat dan efisien. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan terotomatisasi, manajerial dapat mengakses informasi yang relevan dan real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Data yang akurat dan up-to-date memungkinkan manajerial untuk memantau kinerja perusahaan, mengidentifikasi masalah, dan merespon dengan cepat, yang berkontribusi pada kinerja manajerial yang efektif.

Perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen dapat memiliki informasi yang diperlukan bagi manajerial dalam pengembangan strategi bisnis yang efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang kinerja perusahaan dan lingkungan bisnis, manajerial dapat mengidentifikasi peluang pasar, menghadapi persaingan, dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi manajemen memberikan data dan analisis yang diperlukan untuk memperkirakan implikasi strategi bisnis yang diusulkan, sehingga memungkinkan manajerial untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berdampak pada kinerja manajerial.

Pengaruh Simultan *Good Corporate Governance*, Total Quality Management, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, dapat diketahui bahwa secara simultan *Good Corporate Governance* (GCG), Total Quality Management (TQM), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Sedangkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* (X1), Total Quality Management (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X3) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 81,4% hal ini berdasarkan nilai

koefisien determinasi adjusted (R²) atau R Square yaitu sebesar 0,814. Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "*Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan dari *Good Corporate Governance* (GCG), *Total Quality Management* (TQM), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dapat saling melengkapi dan meningkatkan kinerja manajerial secara keseluruhan. Implementasi yang baik dari GCG, TQM, dan SIAM dapat saling mendukung dan menguatkan. GCG memberikan kerangka kerja etis dan pengendalian yang baik, TQM mendorong efisiensi dan kualitas, sedangkan SIAM menyediakan informasi yang relevan dan akurat. Dengan adanya ketiga elemen ini, kinerja manajerial dapat ditingkatkan secara menyeluruh, termasuk akuntabilitas, efisiensi, inovasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik memiliki kinerja manajerial yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan GCG secara efektif.
2. *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan TQM dengan baik cenderung memiliki kinerja manajerial yang lebih baik.
3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki SIAM yang baik memiliki kinerja manajerial yang lebih baik. Hal ini dapat terjadi karena SIAM membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik, memantau kinerja, dan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan.
4. Secara simultan, *Good Corporate Governance*, *Total Quality Management*, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dan kinerja manajerial, oleh karena itu disarankan kepada perusahaan untuk menjaga integritas dan etika bisnis yang tinggi dalam menjalankan operasionalnya dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* terhadap kinerja manajerial, untuk itu disarankan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan praktik-praktik *Total Quality Management* dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam upaya perbaikan kualitas dan mengadopsi pendekatan berkelanjutan untuk mengelola mutu produk, layanan, dan proses bisnis.

3. Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, oleh karena itu disarankan kepada perusahaan untuk mengembangkan infrastruktur IT yang memadai dan mengadopsi sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif.
4. Perusahaan-perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja manajerialnya sebaiknya memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik, pendekatan TQM yang efektif, serta mengembangkan sistem informasi akuntansi manajemen yang memadai.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan sampel, menggabungkan variabel lain yang relevan, atau menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Fidiana, F. (2021). The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Alansori, A., Listyaningsih, E., Yuliansyah, Lukman, L., & Sariningsih, E. (2021). The Impact of Total Quality Management, Technology, and Organizational Culture on Managerial Performance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, Vol 2, No 2, 132.
- Chairia, E., Karlina, E., Budi, W., Nainggolan, C. D., Budiawan, S., Nurfauziah, F. L., ... Safkaur, O. (2022). *Media Sains Indonesia*. Bandung.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). The Influence of Company Size, Leverage, and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- Endah, D. C. (2018). The Impact of Audit Committee, Independence, Company Size, and Managerial Ownership on Financial Statement Integrity in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2016. *Skripsi (Undergraduate Thesis)*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Servasius, E. (2015). The Effect of Budgeting Participation on Managerial Performance Through Budget Adequacy, Organizational Commitment, Budget Goal Commitment, and Job Relevant Information (JRI). *Skripsi thesis*, Universitas Sumatra Utara.
- Gwenda, Z. (2013). The Impact of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on Share Ownership, Debt Ratio, and Industry Sector Variables on Firm Value. *Business Accounting Review*, 1(2), 137-150.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). The Influence of Management Accounting Information System Characteristics: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, and Integrated on Managerial Performance in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) (A Study in Wedoro Village, Sidoarjo Regency). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184-204.
- Indriati, W. (2019). The Impact of Good Corporate Governance on Financial Performance of Companies (An Empirical Study on Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2017).
- Ingkiriwang, O. F. (2013). The Effect of Decentralization and Management Accounting System on the Performance of Dealer Managers in Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, G. (2023). The Influence of Good Corporate Governance, Institutional Ownership, and Company Size on Company Financial Performance. *E-Prosiding Akuntansi*, 4(1).
- Luxsyana, K. (2020). The Impact of Management Accounting System, Management Control System, and Decentralization on Managerial Performance (An Empirical Study on People's Credit Banks in Karanganyar Regency and Surakarta City). *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Malik, M. H. A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Diverse Industry Sectors on the Indonesia Stock Exchange. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2693-2711.
- Masni, Z. (2021). Managerial Performance Assessed by Characteristics of Management Accounting System, Activity-Based Management, and Decentralization. Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Ni Putu Indah dan Wayan Cipta. (2021). The Influence of Activity and Liquidity Ratios on Profitability in *Food and Beverage* Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Jurnal Akuntansi Profesi Vol 12, No 1, 21-22.
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). The Influence of Good Corporate Governance (GCG) and Profitability on Firm Value. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(10), 4767-4777.
- Rachman, N. A. (2016). Factors Affecting Firm Value in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 5(5), 405-416.
- Franita, R. (2018). Good Corporate Governance Mechanisms and Firm Value: A Study on Telecommunication